

DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENGRAJIN UKIR KALIGRAFI DI DESA TAHUNAN JEPARA

**Oleh : Haifa Najla Al Hadad
Pembimbing : Bu Lia Leliana, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pandemi Coronavirus yang tengah melanda Indonesia baru-baru ini membuat pemerintah mau tak mau mensosialisasikan gerakan PSBB yang sangat merugikan bagi masyarakat. Pandemi Covid-19 menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya covid-19 terhadap kondisi ekonomi di masyarakat terutama pada industri kaligrafi di desa Tahunan Jepara.

kata kunci : pandemi, ekonomi, kaligrafi

Pendahuluan

Pandemi Coronavirus diketahui muncul pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok. Coronavirus sudah memakan korban jiwa sehingga banyak orang yang meninggal dan terinfeksi akibat virus tersebut. Awal adanya virus Corona ini diduga berasal dari hewan liar yang diperjualbelikan di salah satu pasar di kota Wuhan, yang kemudian dikonsumsi oleh seorang pria berusia 55 tahun yang tiba-tiba menderita demam tinggi berkepanjangan dan disertai gangguan pernapasan pada awal bulan Desember 2019 lalu dan akhirnya masuk ke Indonesia pada bulan Januari 2020. Sepasang ibu dan anak berusia 64 dan 31 tahun dinyatakan positif terjangkit Corona usai melakukan kontak dengan seorang warga negara Jepang dan sebelumnya sempat bertemu di sebuah

pesta dansa yang diadakan di Indonesia. Pemerintah akhirnya mensosialisasi pencegahan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan tetap menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, jaga jarak social dan menghindari kerumunan karena banyaknya warga negara Indonesia yang terkena dampak penularan virus corona. Hingga saat ini belum ada terapi yang tepat untuk mengatasi virus ini. Niat baik pemerintah untuk melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sangat merugikan warga Indonesia khususnya dampak ekonomi yang menurun dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya. Bahkan saat ini perekonomian dunia mengalami tekanan berat yang diakibatkan oleh virus tersebut. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada

perekonomian. Pandemi covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran sehingga menyebabkan dampak yang cukup signifikan. Dikutip dari CNN Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 2,3%. Bahkan, dalam situasi terburuk, ekonomi bisa minus hingga 0,4%. Penyebab dari hal ini di antaranya adalah turunnya konsumsi dan investasi, baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah.

Pembahasan

Penelitian saya kali ini menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya dengan studi literasi atau membaca materi yang berasal dari beberapa sumber dan tentunya melaksanakan wawancara secara langsung dengan orang yang bersangkutan. Selain itu saya juga terjun langsung untuk melihat bagaimana proses pembuatan kaligrafi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pandemi terhadap perekonomian para pengrajin ukir kaligrafi pada suatu tempat di desa yang saya tinggali, yaitu desa Tahunan. Desa Tahunan sendiri terletak di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berdasarkan Merdeka.com, Kota Jepara terkenal dengan kerajinan ukir

kayu. Kerajinan ukir kayu memiliki sejarah yang panjang. Konon, kerajinan ukiran kayu di Jepara sudah ada sejak tempat itu masih menjadi bagian dari kerajaan Kalinyamat. Walaupun sempat mengalami pasang surut, kini kerajinan ukir di Jepara terus bergeliat. Pada 2015, hasil dari kerajinan ukir dari Jepara diekspor ke 113 negara. Bahkan kini Jepara dijuluki “The World Carving Center” atau Kota Ukir Dunia.

Sesuai dengan metode yang pertama yaitu dengan literasi, saya memperoleh berita ini dari internet. Metode kedua yaitu wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi, bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam dengan audio. Untuk riset ini, saya mewawancarai dengan Bapak Paito selaku pemilik salah satu usaha kaligrafi. Menurut Bapak Paito, saat ini industri kaligrafi sedang mengalami ketidakstabilan alias sepi pembeli. Beliau merasa kebingungan untuk mendistribusikan dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli di masa pandemic, sehingga pendapatan yang didapat berkurang cukup banyak.



Gambar proses pembuatan kerajinan ukir kaligrafi

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya Covid-19 ini adalah tingkat daya jual produsen pada industry kaligrafi yang menurun sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan. Masyarakat harus pintar dalam mendistribusikan barang dagangannya misalnya dengan menggunakan cara berjualan online dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Daftar Pustaka

Abdi, M. N. (2020). Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(1), 90-98.

Hadiwardoyo, Wibowo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2),83-92

Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48.